

**DINAS SOSIAL**

Kabupaten Serang



# LKIP

Laporan Kinerja Intansi Pemerintah

# TAHUN 2022

(0254) 200304

Jl. Raya Petir - Serang, Curug,  
Kec. Curug, Kota Serang, Banten 42171

[dinsos@serangkab.go.id](mailto:dinsos@serangkab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayahNya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Sosial Kabupaten Serang Tahun 2022.

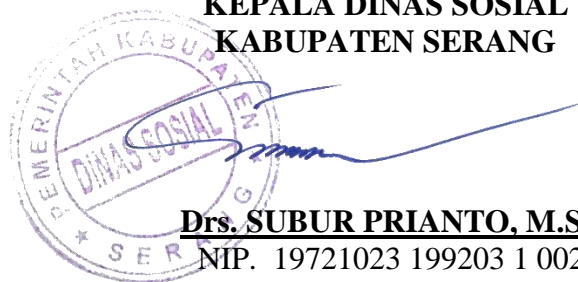
Dokumen Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 Dinas Sosial Kabupaten Serang ini merupakan dokumen yang memuat pertanggungjawaban OPD dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dengan mengacu pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022, juga merupakan pengukuran capaian kinerja yang difokuskan pada pencapaian target sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Sosial Kabupaten Serang Tahun 2022.

Dokumen Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 Dinas Sosial Kabupaten Serang ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan program/kegiatan, penggunaan anggaran di tahun selanjutnya, dan tolak ukur target pencapaian kinerja di Dinas Sosial Kabupaten Serang serta dapat lebih mensinergikan kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh bidang - bidang di Dinas Sosial Kabupaten Serang demi peningkatan kesejahteraan sosial melalui penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Serang dan juga dapat menunjang pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Serang.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam setiap aktivitas yang kita lakukan. Aamiin.

Serang, Januari 2023

**KEPALA DINAS SOSIAL  
KABUPATEN SERANG**



**Drs. SUBUR PRIANTO, M.Si**  
NIP. 19721023 199203 1 002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penjelasan Umum Organisasi .....	1
1.3 Sistematika Penulisan .....	6
1.4 Isu Strategis .....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	8
2.1 Rencana Strategis .....	8
2.2 Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	13
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	15
3.2 Realisasi Anggaran .....	40
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	46
4.1 Kesimpulan .....	46
4.2 Rekomendasi.....	46

## DAFTAR ISTILAH

<b>Daerah</b>	Daerah Kabupaten Serang
<b>Pemerintah Daerah</b>	Penyelenggara urusan Pemerintahan oleh Pemerintah daerah dan dewan Perwakilan Daerah
<b>Pemerintah Daerah</b>	Bupati dan Perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah
<b>Bupati</b>	Bupati Serang
<b>SKPD</b>	Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah perangkat daerah pada Pemerintah Daerah selaku pengguna anggaran/pengguna barang
<b>Fakir Miskin</b>	Seseorang atau kepala keluarga yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan atau tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok atau orang yang mempunyai sumber mata pencaharian akan tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga yang layak bagi kemanusiaan
<b>Penyandang disabilitas</b>	Setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak, yang terdiri dari penyandang disabilitas fisik, penyandang disabilitas mental, dan penyandang disabilitas fisik dan mental
<b>Lanjut Usia Terlantar</b>	Seseorang berusia 60 tahun atau lebih yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya baik secara jasmani, rohani maupun sosial.
<b>Anak Balita Terlantar</b>	Seorang anak berusia 5 (lima) sampai 18 (delapan belas) tahun yang mengalami perlakuan salah dan ditinggalkan oleh orang tua / keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.
<b>Anak Terlantar</b>	Seorang anak berusia 5 (lima) sampai 18 (delapan belas) tahun yang mengalami perlakuan salah dan ditinggalkan oleh orang tua / keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.
<b>Anak Jalanan</b>	Seorang anak yang berusia 5-18 tahun dan anak yang bekerja atau dipekerjakan di jalanan dan atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan.

<b>Anak Disabilitas</b>	Seseorang yang berusia 18 tahun kebawah yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak yang terdiri dari anak dengan disabilitas fisik, anak dengan disabilitas mental dan anak dengan disabilitas fisik dan mental
<b>Anak Korban Kekerasan/Diperlakukan Salah</b>	Anak yang terancam secara fisik dan non fisik karena tindak kekerasan diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan kekerasan diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosial
<b>Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus</b>	Anak usia 0-18 tahun dalam situasi darurat, anak korban perdagangan/penculikan, anak korban kekerasan baik fisik dan atau mental, anak korban eksploitasi, anak dari kelompok minoritas dan terisolasi serta dari komunitas adat terpencil, anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA), serta anak yang terinfeksi HIV/AIDS.
<b>Tuna Susila</b>	Seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang –ulang dan bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi/jasa.
<b>Gelandangan</b>	Orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencharian dan tempat tinggal yang tetap serta menghambata ditempat umum.
<b>Pengemis</b>	Orang-orang yang mendapat penghasilan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dengan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.
<b>Pemulung</b>	Orang –Orang yang melakukan pekerjaan mengais langsung dan pendaur ulang barang bekas.
<b>Kelompok Minoritas</b>	Kelompok yang mengalami gangguan keberfungsian sosialnya akibat diskriminasi dan marginalisasi yang diterimanya sehingga karena keterbatasannya menyebabkan dirinya rentan mengalami masalah sosial seperti homo (gay), waria.

**Bekas Warga Bina Lembaga  
Pemasyarakatan**

Seorang yang telah selesai atau dalam tiga bulan segera mengakhiri masa hukuman atau masa pidananya sesuai dengan keputusan pengadilan dan mengalami hambatan untuk menyesuaikan diri kembali dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendapat kesulitan untuk mendapat pekerjaan atau melaksanakan kehidupannya secara normal.

**Orang dengan HIV/AIDS**

Orang yang telah terinfeksi HIV dan membutuhkan pelayanan sosial, perawatan kesehatan dukungan dan pengobatan yang mencapai kualitas hidup yang optimal

**Korban Penyalahgunaan  
NAPZA**

Orang-orang yang tidak sengaja menggunakan NAPZA karena dibujuk ,diperdaya, ditipu,dipaksa, dan atau diancam untuk menggunakan NAPZA.

**Korban Tindak Kekerasan**

Orang (baik individu, keluarga maupun kelompok) yang mengalami tindak kekerasan, baik sbagai akibat dari penelantaran, perlakuan salah, eksploitasi, diskriminasi dan bentuk kekerasan lainnya maupun orang yang berada dalam situasi yang membahayakan dirinya sehingga menyebabkan fungsi sosialnya terganggu.

**Pekerja Migran Bermasalah  
Sosial**

Pekerja migrant internal dan lintas Negara yang mengalami masalah sosial seperti tindak kekerasan ,eksploitasi, penelantaran, pengusiran (deportasi), ketidakmampuan menyesuaikan diri ditempat kerja baru atau di Negara tempatnya dia bekerja ,sehingga mengakibatkan terganggunya fungsi social.

**Korban Bencana Alam**

Orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

**Korban Bencana Sosial**

Orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat dan terror.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan Dokumen yang memuat pertanggungjawaban OPD dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) Tahun Anggaran. Disamping Laporan Tahunan yang secara rutin disusun pada akhir tahun anggaran, sesuai Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu disusun evaluasi kinerja masing-masing Instansi Pemerintah dalam pencapaian kegiatan pada setiap tahunnya, atau yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Capaian kinerja yang diperoleh merupakan capaian kinerja yang optimal, yang dapat dilaksanakan dan selalu akan ditingkatkan kinerjanya dari tahun ketahun. Melalui LKIP Dinas Sosial Tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk Tahun selanjutnya.

Agar laporan pertanggungjawaban Pemerintah lebih sistematis dan akuntabel dalam menyampaikan capaian kinerja dari setiap instansi/OPD maka ditetapkan pedoman terbaru melalui Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### **1.2. Penjelasan Umum Organisasi**

Dinas Sosial merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Serang.

#### **1.2.1. Tugas Pokok**

Tugas Pokok Dinas Sosial diatur dalam Peraturan Bupati Serang Kabupaten Serang Nomor 89 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas pada Dinas Sosial Kabupaten Serang, Dinas Sosial mempunyai Tugas Pokok Merumuskan Kebijakan Teknis, Merencanakan, Melaksanakan, Mengatur dan Menyelenggarakan Kegiatan dan Usaha Pelayanan Sosial, Pemberian Bantuan Sosial, Pelestarian Nilai-Nilai Kepahlawanan, Penyantunan dan Rehabilitasi Sosial Serta Pembinaan Panti-Panti Sosial dan Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Kesejahteraan Sosial Serta Menyelenggarakan Ketatausahaan Dinas.

### **1.2.2. Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut di atas, Dinas Sosial Kabupaten Serang mempunyai Fungsi sebagai berikut :

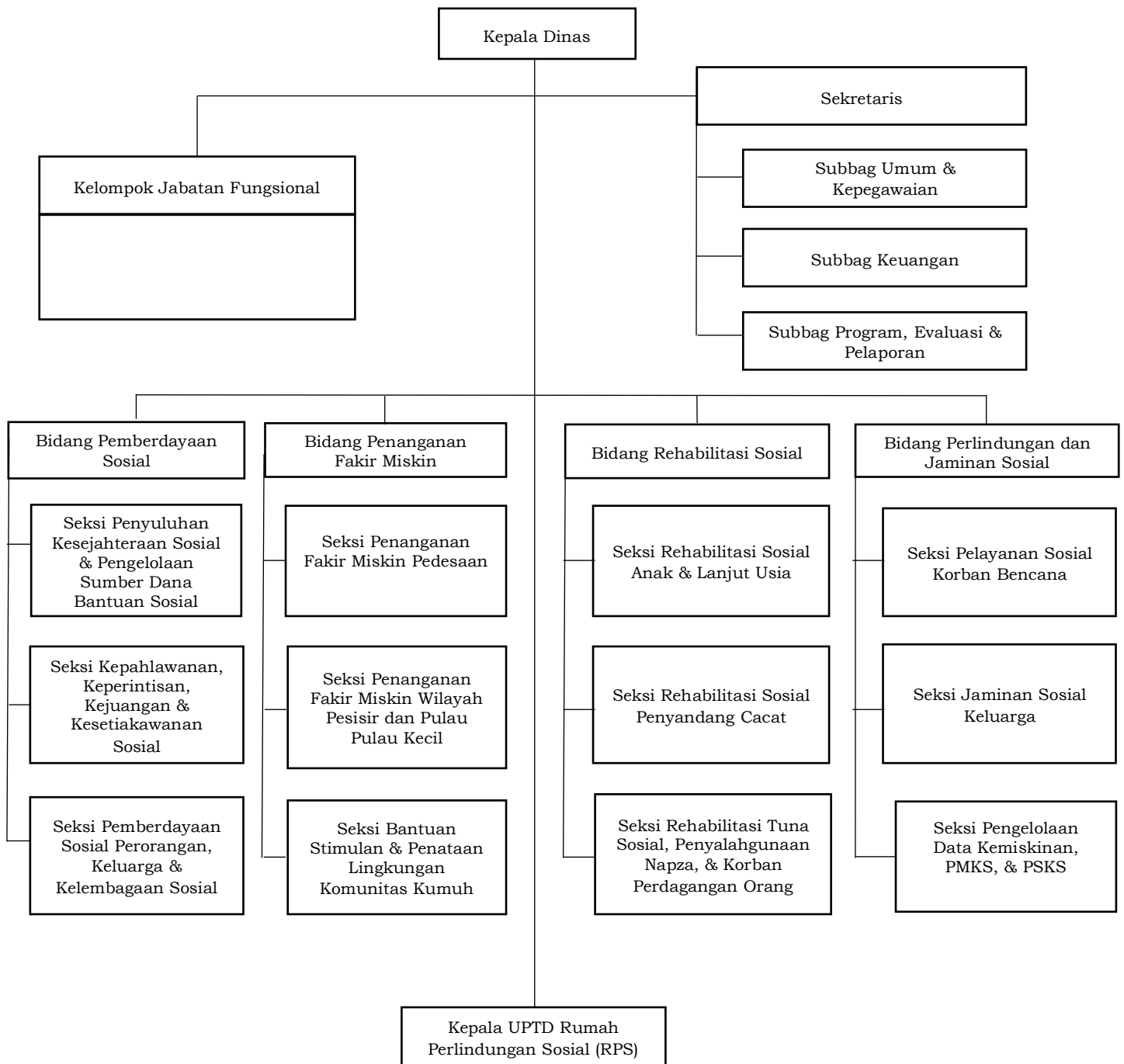
1. Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Penanganan Fakir Miskin dan Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial;
2. Pelaksanaan Pembinaan Teknis dan Pengelolaan Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Bina Pemberdayaan Sosial, Bidang Penanganan Fakir Miskin dan Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial
3. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Bina Pemberdayaan Sosial, Bidang Penanganan Fakir Miskin dan Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial;
4. Pelaksanaan Perijinan dan Pelayanan Umum Bidang Rehabilitasi Sosial dan Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial ;
5. Pemberdayaan masyarakat melalui Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Penanganan Fakir Miskin dan Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial.
6. Pelaksanaan Pelayanan Teknis Administratif Ketatausahaan Dinas Sosial.

### **1.2.3. Struktur Organisasi**

Dinas Sosial Kabupaten Serang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Serang, seperti tergambar sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**STRUKTUR ORGANISASI DINAS SOSIAL KABUPATEN SERANG**



Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor : 11 Tahun 2016

## 1.2.4. Daya Dukung

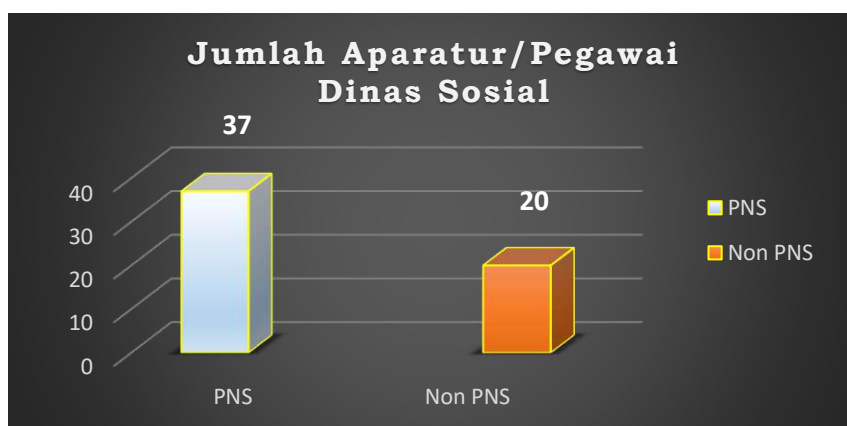
### 1.2.4.1. Daya Dukung Aparatur

Untuk menjalankan program/kegiatan yang akan dilaksanakan sebagaimana yang sudah tertuang dalam Rencana Straregis Dinas Sosial Tahun 2021 – 2026, di dukung oleh sejumlah aparatur/pegawai dan juga mitra kerja yang membantu dilapangan sebagai berikut:

1. Jumlah aparatur/pegawai Dinas Sosial sebagaimana tergambar dalam diagram dibawah ini:

**Gambar 2 Table Grafik**

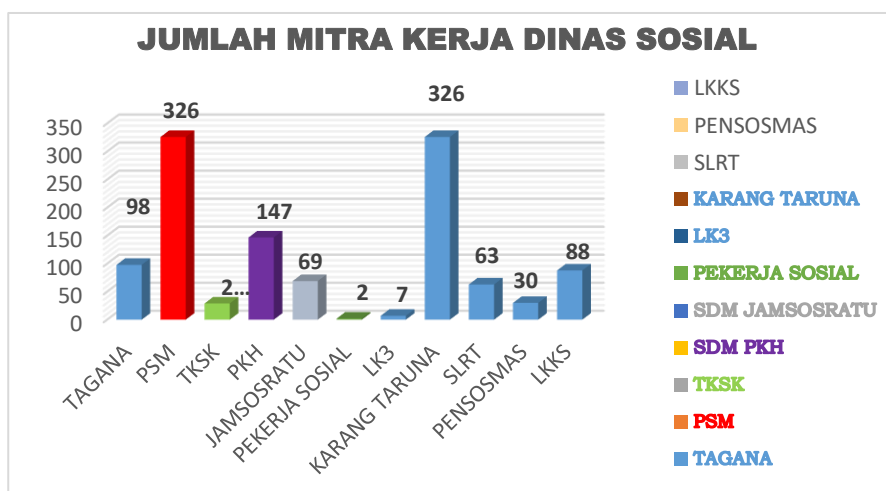
#### Jumlah Aparatur/Pegawai Dinas Sosial Kab. Serang



2. Mitra Kerja Dinas Sosial sebagaimana tergambar dalam diagram dibawah ini:

**Gambar 3 Table Grafik**

#### Jumlah Mitra Kerja Dinas Sosial



#### 1.2.4.2. Sarana dan Prasarana

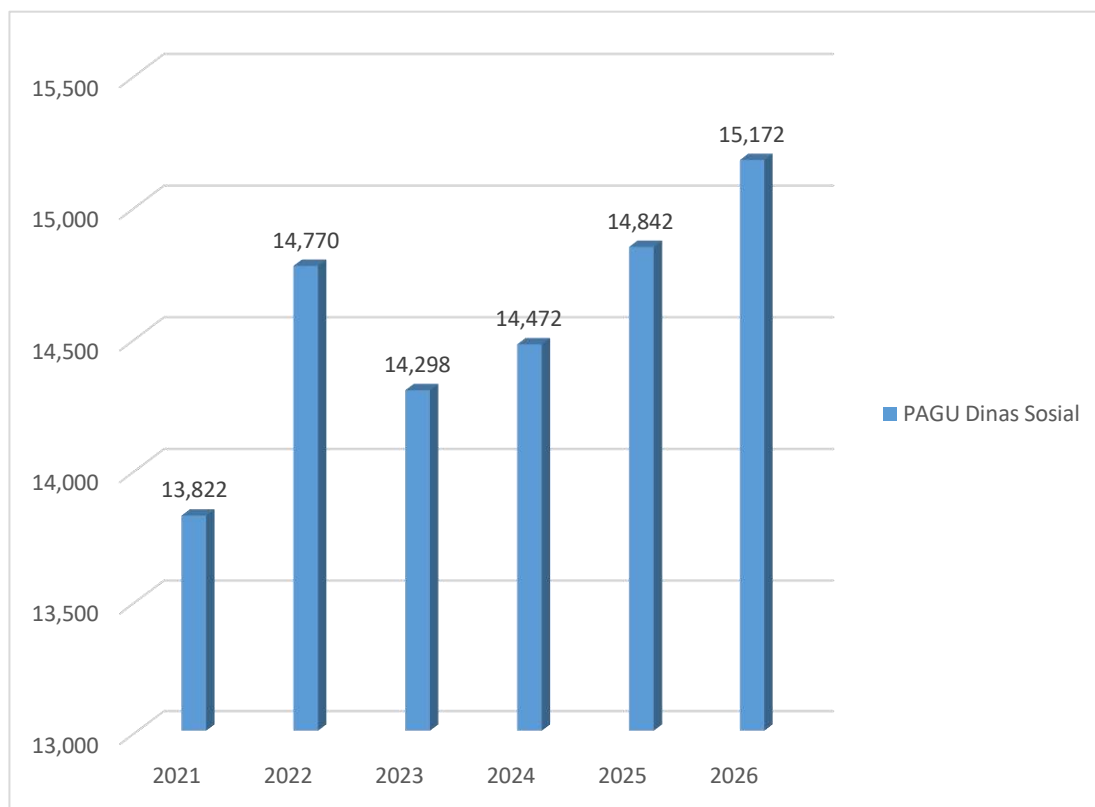
Kantor Dinas Sosial Kabupaten Serang berlokasi di Jl. Raya Serang – Petir No.1 Desa Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang, dan menempati tanah dengan luas 4.770 m<sup>2</sup>, bangunan yang menjadi bagian dari Kantor Dinas Sosial Kabupaten Serang terdiri dari 1 unit bangunan kantor utama, 1 unit bangunan ruang pertemuan (aula rapat), 1 unit Rumah Perlindungan Sosial dan Loka Bina Karya (RPS-BLK), serta di dukung dengan berbagai kendaraan operasional baik kendaraan roda dua (Motor) dan kendaraan roda empat (mobil) dan sarana pendukung lainnya.

#### 1.2.4.1. Anggaran

Anggaran Dinas Sosial Kabupaten Serang dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026, sebagai mana tergambar dalam tabel grafik sebagai berikut:

**Gambar 4 Table Grafik**

**Pagu Dinas Sosial dari Tahun 2021 s/d Tahun 2026 (Dalam Milyar Rupiah)**



### **1.3. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, berikut sistematika penulisan LKIP Dinas Sosial Kabupaten Serang Tahun 2021:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Penjelasan Umum Organisasi
- 1.3 Sistematika Penulisan
- 1.4 Isu Strategis

#### **BAB II PERENCANAA KINERJA**

- 2.1 Rencana Strategis
- 2.2 Ikhtisar Perjanjian Kinerja

#### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- 3.1 Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2 Realisasi Anggaran

#### **BAB IV PENUTUP**

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Rekomendasi

#### **1.4. Isu Strategis**

Isu Strategis yang diangkat oleh Dinas Sosial berdasarkan rumusan isu strategis yang ada di RPJMD Kabupaten Serang Tahun 2021 – 2026 dalam urusan Sosial dan menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Sosial yaitu Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dengan permasalahan diantaranya :

1. Belum optimalnya upaya penanggulangan kemiskinan dan penanganan PMKS sehingga jumlah PMKS masih cukup tinggi.
2. Jumlah PMKS di Kabupaten Serang masih cukup tinggi, sehingga proses penanganannya membutuhkan waktu yang tidak sebentar.
3. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penanganan PMKS masih terbatas seperti rumah singgah atau shelter rumah aman Kabupaten Serang belum ada.
4. Pengelolaan database PMKS khususnya fakir miskin belum berjalan dengan baik sehingga masih banyak PMKS khususnya fakir miskin belum mendapatkan program pelayanan social.
5. Belum terkoordinasinya pengentasan kemiskinan antar lembaga di Kabupaten Serang.
6. Masih terbatasnya program pemberdayaan ekonomi bagi PMKS khususnya fakir miskin.
7. Kurangnya tenaga profesi pekerja social.

Dari berbagai permasalahan tersebut diatas, maka Dinas Sosial mempunyai tugas yang tidak ringan, maka sudah barang tentu di perlukan sinergitas semua pemangku kebijakan, stakeholder dan peran masyarakat dalam menjawab tantangan tersebut. Kemudian peningkatan bagi pembangunan urusan bidang sosial adalah bagaimana meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial bagi PMKS. Hal ini dapat diantisipasi dengan cara mendukung peningkatan pengelolaan program penyelenggaraan kesejahteraan sosial, peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia kesejahteraan sosial, serta peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis**

Rencana Strategi (Renstra) OPD adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Sebagai salah satu unsur perangkat daerah, SKPD berkewajiban menyiapkan Renstra yang secara teknis merupakan penjabaran dari RPJMD Pemerintah Daerah. Renstra sendiri berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional

Dalam pelaksanaannya, Renstra tersebut akan dijabarkan kembali ke dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) yang memuat prioritas program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran. Kemudian hasil capaian program dan Kegiatan tersebut wajib diinformasikan dan dilaporkan kepada *stakeholders*, yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

Visi pembangunan Kabupaten Serang sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Serang Tahun 2021-2026, sebagai berikut:

***“TERWUJUDNYA KABUPATEN SERANG YANG SEMAKIN MAJU, SEJAHTERA, BERKEADILAN DAN AGAMIS”***

Visi tersebut di atas dijabarkan kedalam 6 (*Enam*) Misi Pembangunan Kabupaten Serang Periode Tahun 2021-2026 yaitu:

1. Meningkatkan Perluasan dan Pemerataan Kesempatan Memperoleh Pendidikan dan Layanan Pendidikan Yang Bermutu disetiap Jalur dan Jenjang Pendidikan serta Melestarikan dan Mengembangkan Tradisi Budaya sebagai Kearifan Lokal yang Tumbuh dan Hidup di Tengah Masyarakat.
2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu, Merata dan Terjangkau yang didukung oleh Tenaga Kesehatan yang Profesional.
3. Meningkatkan Pembangunan Sarana Prasarana Wilayah, Penataan Ruang dan Pemukiman yang Memadai dan Berkualitas.
4. Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi Masyarakat, untuk Optimalisasi Penyerapan Tenaga Kerja dan Penanggulangan Kemiskinan.

5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik serta Pelayanan Publik yang Prima didukung Kapasitas Birokrasi yang Berintegritas, Kompeten dan Profesional dengan dilandasi oleh Keadilan dan Kesetaraan Gender.
6. Memantapkan Fungsi dan Peran Agama sebagai Landasan Moral dan Spiritual dalam Kehidupan Individu, Bermasyarakat dan Bernegara.

Dinas Sosial sebagai instansi yang menangani urusan sosial yang juga berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan maka akan melaksanakan atau mengampu 1 (Satu) Misi, yaitu Misi ke 4 yaitu

***“Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi Masyarakat, untuk Optimalisasi Penyerapan Tenaga Kerja dan Penanggulangan Kemiskinan”***.

Peran Dinas Sosial dalam melaksanakan misi ke 4 (*Empat*) diatas tentu dalam hal penanggulangan kemiskinan, dimana Dinas Sosial berperan dan berfungsi sebagai instansi yang lebih focus dalam penanganan kesejahteraan social terutama penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Berdasarkan misi Pembangunan Kabupaten Serang yang ke empat diatas , maka tujuan yang akan di capai Dinas Sosial Kabupaten Serang Tahun 2021 – 2026 yaitu:  
***“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”***.

Berdasarkan tujuan yang akan di capai Dinas Sosial Kabupaten Serang Tahun 2021 – 2026 diatas, maka yang menjadi sasaran strategis Dinas Sosial Kabupaten Serang adalah:  
***“Meningkatnya perlindungan dan pemberdayaan sosial”***

Untuk mengukur capaian sasaran strategis diatas maka ditetapkan Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Program, maupun Indikator Kinerja Kegiatan beserta targetnya yang dijabarkan dan ditentukan setiap Tahun.

Berikut rekapitulasi mulai dari Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) berikut target Tahun 2022, sebagaimana dijabarkan dalam table berikut ini

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)**  
**beserta Target Tahun 2022**

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2022
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya Perlindungan dan Pemberdayaan Social	<i>Prosentase PMKS yang Mendapatkan Program Pelayanan Sosial</i>	3%

Untuk memenuhi capaian Indikator Kinerja Utama diatas maka ditetapkan Program Program yang akan dilaksanakan, berikut sasaran dan Indikator Kinerja Program sebagaimana dijabarkan dalam table berikut ini:

**Tabel 2.2**  
**Program, Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Program**

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target 2022 (%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Dukungan penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah yang menjadi Tugas Dinsos	Tingkat Dukungan penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah yang menjadi Tugas Dinsos	100
PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase Pembinaan Tenaga Kesejahteraan Sosial	Persentase Pembinaan Tenaga Kesejahteraan Sosial	80
PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN	Meningkatnya Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Persentase Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan.	100
PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Meningkatnya Cakupan Rehabilitasi Sosial	Cakupan rehabilitasi sosial	7,23



PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Meningkatnya Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi Fakir Miskin dan Validasi Data Fakir Miskin	Persentase Fakir Miskin yang mendapatkan Jaminan Sosial	0,08
PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Meningkatnya Kualitas Pemberian Bantuan bagi Korban Bencana Alam/Sosial	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100
PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAN PAHLAWAN	Meningkatnya Kondisi yang lebih baik Taman Makam Pahlawan	Persentase Taman Makam Pahlawan kondisi baik	100

Untuk memenuhi capaian target kinerja sasaran juga di tetapkan kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Serang, berikut rekapitan Kegiatan Kegiatan dan anggaran Tahun 2022 sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.3**  
**Program, Kegiatan & Anggaran Tahun 2022**

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	47.360.082
	Kegiatan Adminstrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.151.100.000
	Kegiatan Adminstrasi Umum Perangkat Daerah	402.026.740
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	646.524.396
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	413.099.500

PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Kegiatan Pengumpulan Sumbangan dalam daerah Kabupaten/Kota	11.699.000
	Kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	1.881.802.902
PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN	Kegiatan Pemulangan Warga Negara Migran korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan.	2.557.200
PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, anak Terlantar, Lanjut Usia terlantar, Serta Gelandangan Pengemis di luar Panti Sosial	501.245.684
	Kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA diluar Panti sosial	124.951.468
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Kegiatan Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota	6.819.472.636
PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	558.879.700
	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	39.148.800
PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	54.589.278
<b>Jumlah</b>		<b>17.654.457.386</b>

## 2.1. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan perjanjian kinerja yang dibuat setiap tahunnya yaitu sebagai:

1. Akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur
2. Wujud nyata komitmen
3. Dasar penilaian, penghargaan dan sanksi
4. Dasar evaluasi kinerja aparatur
5. Dasar untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise
6. Dasar penetapan sasaran kinerja pegawai

Perjanjian kinerja didasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang tercantum dalam DPA Dinas Sosial Tahun 2022, berikut rekap Program sebagaimana tersaji pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Rekap Program dan Anggaran**  
**Dalam Perjanjian Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Serang**  
**Tahun 2022**

<b>NO.</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN (Rp.)</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	7.660.110.718	5 Kegiatan 19 Sub Kegiatan
2.	Pemberdayaan Sosial	1.893.501.902	2 Kegiatan 6 Sub Kegiatan
3.	Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	2.557.200	1 Kegiatan 1 Sub Kegiatan
4.	Rehabilitasi Sosial	626.197.152	2 Kegiatan 16 Sub Kegiatan
5.	Perlindungan dan Jaminan Sosial	6.819.472.636	1 Kegiatan 3 Sub Kegiatan

6.	Penanganan Bencana	598.028.500	2 Kegiatan 2 Sub Kegiatan
7.	Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional	54.589.278	2 Kegiatan 4 Sub Kegiatan
<b>Jumlah</b>		<b>17.654.457.386</b>	<b>15 Kegiatan 51 Sub Kegiatan</b>

Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Sosial Kabupaten Serang Tahun 2022 tersaji dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Capaian Kinerja Organisasi diukur dengan capaian Indikator Kinerja Utama, Capaian Kinerja Program dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan, pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk meneliti dan menganalisa keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan ke dalam Rencana Strategis Dinas Sosial Kabupaten Serang Tahun 2021 - 2026.

Tolok ukur keberhasilan Tujuan dan Sasaran Strategis dapat dilihat dari capaian Indikator Sasaran Strategis, Indikator Sasaran Strategis merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Sosial Kabupaten Serang, dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Gambaran Misi yang diampu, Tujuan, Sasaran Strategis**  
**serta Indikator Sasaran (IKU)**

Misi 4	Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi Masyarakat, untuk Optimalisasi Penyerapan Tenaga Kerja dan Penanggulangan Kemiskinan
Tujuan	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Sasaran Strategis	Meningkatnya perlindungan dan pemberdayaan social
Indikator Kinerja Utama (IKU)	Prosentase PMKS yang Mendapatkan Program Pelayanan Sosial

Adapun analisa dari capaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan misi Bupati Serang yang ke 4, melalui capaian target indikator sasaran atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Analisa Capaian Sasaran Strategis**  
**Sebagaimana yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Serang**  
**Tahun 2021 – 2026**

Indikator Kinerja Utama	2021			2022			2023			2024			2025			2026		
	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Prosentase PMKS yang Mendapatkan Program Pelayanan Sosial	3	3,85	128	3	3,05	101,7	3			3			3			3		

**Tabel 3.3**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Sosial**  
**Tahun 2022**

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran (Kinerja Utama)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Meningkatnya perlindungan dan pemberdayaan social	Prosentase PMKS yang Mendapatkan Program Pelayanan Sosial	3	3,05 %	101,7 %

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diukur hanya pada APBD Kabupaten Serang saja, hal tersebut untuk memotret kemampuan Pemerintah Kabupaten Serang dalam penanganan/penanggulangan kemiskinan khususnya penanganan atau penurunan jumlah PMKS yang ada di wilayah Kabupaten Serang.

Capaian target Indikator Kinerja Utama dapat terpenuhi melalui 3 program, sebagaimana dapat terlihat di tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Program yang mempengaruhi Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

<b>Program</b>	<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Target (%)</b>	<b>Realisasi (%)</b>	<b>Capaian (%)</b>
Rehabilitasi Sosial	Meningkatnya Cakupan Rehabilitasi Sosial	Cakupan rehabilitasi sosial	7,23	7,13	98,61
Perlindungan dan Jaminan Sosial	Meningkatnya Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi Fakir Miskin dan Validasi Data Fakir Miskin	Persentase Fakir Miskin yang mendapatkan Jaminan Sosial	0,08	0,06	75
Penanganan Bencana	Meningkatnya Kualitas Pemberian Bantuan bagi Korban Bencana Alam/Sosial	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100	99,82	99,82

**Tabel 3.5**  
**Capaian Indikator Kinerja Program Dinas Sosial Kabupaten Serang Tahun 2022**

<b>Program</b>	<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Target (%)</b>	<b>Realisasi (%)</b>	<b>Capaian (%)</b>
Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Dukungan penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah yang menjadi Tugas Dinsos	Tingkat Dukungan penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah yang menjadi Tugas Dinsos	100	88	88
Pemberdayaan Sosial	Persentase Pembinaan Tenaga Kesejahteraan Sosial	Persentase Pembinaan Tenaga Kesejahteraan Sosial	80	74	92,5
Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Meningkatnya Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Persentase Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan.	100	100	100

Rehabilitasi Sosial	Meningkatnya Cakupan Rehabilitasi Sosial	Cakupan rehabilitasi sosial	7,23	7,13	98,61
Perlindungan dan Jaminan Sosial	Meningkatnya Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi Fakir Miskin dan Validasi Data Fakir Miskin	Persentase Fakir Miskin yang mendapatkan Jaminan Sosial	0,08	0,06	75
Penanganan Bencana	Meningkatnya Kualitas Pemberian Bantuan bagi Korban Bencana Alam/Sosial	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100	99,82	99,82
Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional	Meningkatnya Kondisi yang lebih baik Taman Makam Pahlawan	Persentase Taman Makam Pahlawan kondisi baik	100	100	100

Untuk dapat memenuhi capaian dari berbagai target indikator yang sudah ditentukan dari masing-masing program, hal tersebut didapat dari berbagai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing masing bidang, berikut penjabarannya:

## 1. PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL

Pada bidang ini pemberdayaan sosial memiliki pagu Rp. 1.893.501.902,- dengan realisasi Rp. 1.791.431.925,- sehingga capaiannya mencapai 94,61 %. Dalam peningkatan Kapasitas Tenaga Kesejahteraan Sosial, program ini dilaksanakan melalui 2 Kegiatan dan 6 Sub kegiatan diantaranya :

1). **Kegiatan Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten/Kota**, Dengan pagu Rp. 11.699.000,- dan realisasi sebesar Rp. 11.699.000,- atau sebesar 96,08%.

a) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang

Dengan pagu Rp. 11.699.000,- dan realisasi sebesar Rp. 11.699.000,- atau sebesar 96,08%.

Dalam sub kegiatan ini terdapat aktivitas berupa Pemberian izin pengumpulan uang dan barang kepada Yayasan Kreasi Bangun Semeta.

2). **Kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota**, dengan pagu Rp. 1.881.802.902,- dan realisasi sebesar Rp. 1.780.191.925,- atau sebesar 94,60%.



Kegiatan ini memiliki 5 Sub kegiatan, diantaranya sebagai berikut :

- a) Sub Kegiatan peningkatan kemampuan potensi pekerja sosial masyarakat kewenangan kabupaten/kota.

Dengan pagu Rp. 24.864.000,- dan realisasi sebesar Rp. 24.864.000,- atau sebesar 100%.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah di atur yaitu melaksanakan Kegiatan Rapat serta bimbingan teknis pekerja sosial masyarakat yang dilaksanakan pada Triwulan III di Bulan Agustus 2022 yang berjumlah 50 orang.

- b) Sub Kegiatan peningkatan kemampuan potensi tenaga kesejahteraan sosial kecamatan kewenangan kabupaten/kota.

Dengan pagu Rp. 999.340.000,- dan realisasi sebesar Rp. 918.096.250,- atau sebesar 91,87%.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan tahun ini yaitu pemberian honorarium kepada TKSK sebanyak 12 kali dalam setahun untuk 29 Orang serta pemberian kendaraan roda 2 sebanyak 29 unit .

No	Jenis Barang	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Motor Mio M3 125 CC	29	17.201.250	498.836.250

- c) Sub Kegiatan peningkatan kemampuan potensi sumber kesejahteraan sosial keluarga kewenangan kabupaten/kota.

Dengan pagu Rp. 33.331.850,- dan realisasi sebesar Rp. 30.599.623,- atau sebesar 91,80%.

Aktivitas yang dilakukan yaitu kordinasi serta pendampingan dalam melaksanakan penyaluran Program PKH dari pusat agar tepat sasaran

- d) Sub Kegiatan Peningkatan kemampuan potensi sumber kesejahteraan sosial kelembagaan masyarakat kewenangan kabupaten/kota.

Dengan pagu Rp. 804.667.052,- dan realisasi sebesar Rp. 789.932.052,- atau sebesar 98,17%.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu Rapat Kordinasi dan sosialisasi kepada 3 lembaga yaitu LKKS,Pensosmas,dan Karang Taruna.

- e) Sub Kegiatan Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan penguatan lembaga konsultasi kesejahteraan keluarga (LK3)

Dengan pagu Rp. 19.600.000,- dan realisasi sebesar Rp. 16.700.000,- atau sebesar 85,20%.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu pemberian pelatihan kepada Petugas LK3 sebanyak 7 orang.

### Dokumen Aktivitas



## 1. PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN

Pada program penanganan warga negara migran korban tindak kekerasan memiliki pagu Rp. 2.557.200,- dengan realisasi Rp. 1.800.000,- sehingga capaiannya 70,39 %,- Program ini dilaksanakan dengan 1 Kegiatan yaitu Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk dipulangkan ke Kelurahan/Desa Asal, dengan pagu Rp. 2.557.200,- dengan realisasi Rp. 1.800.000,- sehingga capaiannya 70,39 % dan Sub Kegiatan Fasilitas Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari titik debarkasi di daerah kabupaten/kota untuk dipulangkan ke desa/kelurahan asal dengan pagu Rp. 2.557.200,- dengan realisasi Rp. 1.800.000,- sehingga capaiannya 70,39 %.

### Dokumen Aktivitas



## 2. PROGRAM REHABILITASI SOSIAL

Pada program ini Rehabilitasi sosial memiliki pagu Rp. 626.197.152,- dengan realisasi Rp. 574.602.182,- sehingga capaiannya 91,76 %. Program ini dilaksanakan dengan 2 Kegiatan dan 16 Sub kegiatan diantaranya :

1). **Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia terlantar, Serta Gelandangan Pengemis di luar Panti Sosial**, dengan Pagu Anggaran Rp. 501.245.684,- realisasi sebesar Rp. 456.015.214,- atau sebesar 90,98%, dengan sub kegiatan yaitu:

a). Sub Kegiatan Penyediaan Permakanan

Dalam hal ini pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 82.380.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 65.58.000,- dan capaiannya 79,61 %.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu Penerima Bantuan Sosial permakanan bagi anak terlantar,Lansia terlantar dan disabilitas sebanyak 115 PMKS.

No	Kecamatan	Jenis PMKS	Jumlah Penerima Bantuan
1	Gunung sari	Lansia	10
2	Kopo	Lansia	10
3	Pabuaran	Lansia	10
4	Tunjung teja	Lansia Dan Disabilitas	15
5	Jawilan	Lansia	10
6	Bojonegara	Lansia	10
7	Baros	Lansia Dan Disabilitas	11
8	Padarincang	Lansia Dan Disabilitas	11
9	Pamarayan	Disabilitas	1
10	Waringinkurung	Lansia	10
11	Ciomas	Lansia Dan Disabilitas	12
12	Petir	Disabilitas	1
13	Cikande	Anak Terlantar	2
14	Kibin	Anak Terlantar	1
15	Cinangka	Anak Terlantar	1
<b>Jumlah</b>			<b>115</b>

b). Sub Kegiatan Penyediaan Sandang

Dalam hal ini pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 145.763.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 143.415.000,- dan capaiannya 98,39 %.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu Penerima Bantuan Sosial penyediaan sandang bagi anak terlantar sebanyak 300 PMKS.

No	Kecamatan	Jenis PMKS	Jumah Penerima Bantuan
1	Anyar	Anak Terlantar	10
2	Bandung	Anak Terlantar	10
3	Baros	Anak Terlantar	10
4	Binuang	Anak Terlantar	10
5	Bojonegara	Anak Terlantar	10
6	Carenang	Anak Terlantar	10
7	Cikande	Anak Terlantar	10
8	Cikeusal	Anak Terlantar	10
9	Cinangka	Anak Terlantar	10
10	Ciomas	Anak Terlantar	10
11	Ciruas	Anak Terlantar	10
12	Gunung Sari	Anak Terlantar	10
13	Jawilan	Anak Terlantar	10
14	Kibin	Anak Terlantar	10
15	Kopo	Anak Terlantar	10
16	Kragilan	Anak Terlantar	10
17	Kramatwatu	Anak Terlantar	10
18	Lebak Wangi	Anak Terlantar	10
19	Mancak	Anak Terlantar	10
20	Pabuaran	Anak Terlantar	10
21	Padarincang	Anak Terlantar	10
22	Pamarayan	Anak Terlantar	10
23	Petir	Anak Terlantar	10
24	Pontang	Anak Terlantar	10
25	Pulo Ampel	Anak Terlantar	10
26	Tanara	Anak Terlantar	10
27	Tirtayasa	Anak Terlantar	10
28	Tunjung Teja	Anak Terlantar	20
29	Waringin Kurung	Anak Terlantar	10
<b>Jumlah</b>			<b>300</b>

c). Sub Kegiatan Penyediaan Alat Bantu

Dalam hal ini pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 123.250.000 dengan realisasi sebesar Rp. 122.812.530 dengan capaiannya 99,65%.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu pemberian alat bantu kepada penyandang disabilitas, Eks ODGJ, dan Pemulung.

No	Kecamatan	Jumlah Penerima Manfaat			Total
		UEP Warungan ODGJ	UEP Warungan Pemulung	Alat Bantu Disabilitas	
1	Cinangka			4	4
2	Pamarayan	1			1
3	Ciomas	2			2
4	Baros	1	2		3
5	Cikeusal			5	5
6	Gunungsari			9	9
7	Tunjungteja	3		5	8
8	Petir	1	4	1	6
9	Carenang			2	2
10	Pabuaran			2	2
11	Tanara			1	1
12	Kragilan		2		2
13	Jawilan		2		2
14	Tirtayasa		3		3
15	Kramatwatu	1			1
16	Padarincang	1			1
				<b>Jumlah</b>	<b>52</b>

d). Sub Kegiatan Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga

Pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 2.875.000 dengan realisasi Rp. 1.150.000 sehingga capaiannya hanya 40%. Aktivitas ini diberikan kepada :

No	Nama Penerima Bantuan	Jenis Kelamin	Kategori
1	Sahara	Perempuan	Gepeng
2	Yang en	Laki-laki	Balita Terlantar
3	Yang fu	Laki-laki	Balita Terlantar
4	Bayi Ninik	Perempuan	Bayi Terlantar
5	Bayi Dian	Perempuan	Bayi Terlantar

e). Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial

Dalam hal ini pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 57.917.684,- dengan realisasi sebesar Rp. 50.292.684,- dengan capaiannya 86,83%. Pemberian bimbingan fisik, mental, spritual dan sosial ini diberikan kepada Disabilitas dan Anak Terlantar dengan jumlah 80 PMKS. Masing-masing berada di kecamatan Kramatwatu dan Ciruas

f). Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat.

Dalam hal ini pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 72.210.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 61.960.000,- dengan capaiannya 85,81%.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu memberikan fasilitasi bimbingan sosial kepada 135 PMKS.

No	Kecamatan	Jenis PMKS	Jumlah
1	Ciruas	Anak Terlantar	40
2	Kramatwatu	Anak Terlantar	40
3	Carenang	Lansia Terlantar	1
4	Cikande	ODGJ Disabilitas	1
5	Cikande	Anak Terlantar	2
6	Pontang	Anak Terlantar	1
7	Kibin	Anak Terlantar	1
8	Carenang	Lansia Terlantar	2
9	Pabuaran	Lansia Terlantar	2
10	Cinangka	Lansia Terlantar	4
11	Cikeusal	Penyandang Disabilitas	5
12	Tanara	Penyandang Disabilitas	1
13	Tunjung Teja	Penyandang Disabilitas	4
14	Petir	Penyandang Disabilitas	1
15	Gunung Sari	Penyandang Disabilitas	9
16	Tunjung Teja	Penyandang Disabilitas	2
17	Kragilan	Penyandang Disabilitas	8
18	Kibin	Penyandang Disabilitas	11
<b>Jumlah</b>			<b>135</b>

g). Sub Kegiatan Pemberian Layanan Data dan Pengaduan

Dalam hal ini pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 6.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.400.000,- dengan capaiannya 98,46%.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu monitoring data yang melakukan pengaduan.

No	Kecamatan	Jenis PMKS
1	Padarincang	Penyangang Disabilitas
2	Cikeusal	Lansia Terlantar
3	Padarincang	ODGJ Disabilitas
4	Padarincang	ODGJ Disabilitas
5	Cikande	Lansia Terlantar dan Penyangang Disabilitas
6	Tunjung Teja	Lansia Terlantar dan Penyangang Disabilitas
7	Kragilan	Lansia Terlantar dan Penyangang Disabilitas
8	Gunung Sari	Lansia Terlantar dan Penyangang Disabilitas
9	Cikande	Lansia Terlantar dan Penyangang Disabilitas
10	Kibin	Lansia Terlantar dan Penyangang Disabilitas
11	Cikeusal	Lansia Terlantar dan Penyangang Disabilitas
12	Cinangka	Lansia Terlantar dan Penyangang Disabilitas
13	Padarincang	ODGJ Disabilitas
14	Anyer	Pengangkatan Anak
15	Cikande	Balita Terlantar
16	Ciomas	ODGJ Disabilitas
17	Gunung Sari	ODGJ Disabilitas

h). Sub Kegiatan Pemberian Layanan Kedaruratan

Dalam hal ini pagu yang di dapatkan sebesar *Rp. 4.750.000,-* dengan realisasi sebesar *Rp. 1.500.000,-* dengan capaiannya *31,58 %*.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu pemberian layanan Kedaruratan kepada balita terlantar

No	Nama	Umur	Alamat	Keterangan
1	Yang en	2,7 Tahun	Cikande	Anak Terlantar
2	Yang fu	7 Bulan	Cikande	Anak Terlantar
3	Bayi Ninik	1 Hari	Pontang	Anak Terlantar
4	Bayi Dian	1 Hari	Kibin	Anak Terlantar
5	Bayi x	1 Hari	Cinangka	Anak Terlantar

i). Sub Kegiatan Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga

Dalam hal ini pagu yang di dapatkan sebesar *Rp. 2.675.000,-* dengan realisasi sebesar *Rp. 1.975.000,-* dengan capaiannya *73,83 %*.



Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu pemberian layanan Penelusuran keluarga kepada Gepeng dan Bayi Terlantar.

No	Nama Penerima Bantuan	Jenis Kelamin	Kategori
1	Sahara	Perempuan	Gepeng
2	Yang en	Laki-laki	Balita Terlantar
3	Yang fu	Laki-laki	Balita Terlantar
4	Bayi Ninik	Perempuan	Bayi Terlantar
5	Bayi Dian	Perempuan	Bayi Terlantar

j). Sub Kegiatan Pemberian Layanan Rujukan

Pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 2.925.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 925.000,- dengan capaiannya 31,62 %.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu pemberian layanan Penelusuran keluarga.

NO	NAMA LENGKAP	ALAMAT	KECAMATAN	TEMPAT RUJUKAN
1	Ruyani	KP.Kolelet 8/2 Bojong Catang	Tunjung Teja	Dira Sumantri
2	Suherman	Kp.Kolelet 8/2 Bojong Catang	Tunjung Teja	Dira Sumantri
3	Nurhasan	KP.Pabuaran 8/2 Sukasari	Tunjung Teja	Dira Sumantri
4	Aji Darmawan	KP.Pabuaran serang 2/1 Bojong Catang	Tujung Teja	Dira Sumantri
5	Nana	KP.Balemaya 12/3 Lebak	Ciomas	Dira Sumantri
6	Lahwani	KP. Pendey 6/2 Lebak	Ciomas	Dira Sumantri
7	Sonhaji	Kp.Masigit 18/4 Ciomas	Padarincang	Dira Sumantri
8	Subhana	KP.Baros masjid 15/6	Baros	Dira Sumantri
9	A Dimiyati	Kp.Leuwi banteng pasir 14/5 sangiang	Pamarayan	Dira Sumantri
10	Taufik	Kp.Kadugenep bandung 10/2	Petir	Dira Sumantri
11	Kiko	Lampung	Lampung	Assifa Amalindo
12	Jumali	Malimping	Malimping	Assifa Amalindo
13	Syahru Ramadhan	Padarincang	Padarincang	Sentra Galih Pakuan
14	Yani	Padarincang	Padarincang	Sentra Galih Pakuan

## 2). Kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Lainnya bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA diluar Panti sosial, dengan Pagu Anggaran Rp. 124.951.468,- realisasi sebesar Rp. 118.586.968,- atau sebesar 94,91%, dengan sub kegiatan yaitu:

### a). Sub Kegiatan Layanan Kedaruratan

Dengan Pagu Anggaran Rp. 850.000,- realisasi sebesar Rp. 150.000,- atau sebesar 17,65%.

Aktivitas yang dilakukan adalah pemberian bantuan kepada satu orang anak yang memerlukan perlakuan Khusus bernama Ilham dari Kecamatan Kragilan.

### b). Sub Kegiatan Penyediaan Permakanan

Pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 3.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.000.000 dengan capaiannya 100 %.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu pemberian luncheon honorarium petugas RPS sebanyak 2 orang.

### c). Sub Kegiatan Penyediaan Alat Bantu

Pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 52.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 51.993.500 dengan capaiannya 99,99 %.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu memberikan bantuan alat batu kepada PMKS. Berikut data yang di capai :

NO	KECAMATAN	NAMA	NIK	ALAMAT
1	Petir	Cecep	3604190907710004	Kp.Ranca Kamurang Rt 005 Rw 002 Ds.Mekar Baru
2	Petir	Kardi	3604190101780004	Kp.Ranca Kamurang Rt 005 Rw 002 Ds.Mekar Baru
3	Petir	Bedi	3604191103770006	Kp. Cipeuteuy Rt 013 Rw 002 Ds. Kadu Genep
4	Petir	Hubaedi	3604192612940001	Kp. Rego Secang Rt 008 Rw 002 Ds. Padasuka
5	Baros	Saepi	3604221208760002	Kp. Marapit Rt 008 Rw 002 Sidamukti
6	Baros	Ma'rup	3604220508700003	Kp. Neglasari Rt 010 Rw 002 Sidamukti
7	Kragilan	Sarban	3604110607650005	Kp. Dumus Rt 009 Rw 003 Pematang
8	Kragilan	Sapiah	3604114101750005	Kp. Pematang Pasar Rt 003 Rw 001 Pematang

9	Jawilan	Hariansyah	3604261605180006	Kp. Wana sari Salam
10	Jawilan	Wasinah	3604261807130054	Kp. Griya Junti Asri blok C. No 25
11	Tirtayasa	Darsiah	3604135007720008	Kp. Tirtayasa Rt 004 Rw 002 Tirtayasa
12	Tirtayasa	Alawi	3604131203730001	Kp. Tirtayasa Rt 001 Rw 001 Tirtayasa
13	Tirtayasa	Ali Shobri	3604130704770001	Kp. Kemetenan RT 06 RW 02 Ds. Samparwadi

d). Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial

Pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 11.341.100,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.528.100,- dengan capaiannya 92,83 %.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu fasilitasi bimbingan fisik,mental dan sosial terhadap respon khusus pada tahun 2022 :

No	Bulan	Nama Anak	Kecamatan	Status Anak
1	Januari	Muplihah	Kopo	Anak Berhadapan Hukum
2	Februari	Epa	Cikeusal	Anak Berhadapan Hukum
3	Maret	Yunita	Tunjung Teja	Anak Berhadapan Hukum
4	Maret	Sabrina Laura Putri	Kibin	Anak Berhadapan Hukum
5	Maret	Susilawati	Carenang	Anak Berhadapan Hukum
6	Mei	Yulia Nurahma	Waringinkurung	ABH
7	Juni	Linda Sabelawati	Ciruas	ABH
8	Juni	Wiwin Widyawati	Carenang	ABH
9	Juni	Meri	Kibin	ABH
10	Juni	Dita	Tunjung Teja	ABH
11	Juli	Sapitri	Binuang	ABH
12	Juli	Siti Maesaroh	Padarincang	ABH
13	Juli	Kinanti	Baros	ABH
14	Juli	Asshida Alodya Putri	Kibin	ABH
15	Agustus	Riska Amelia	Sukadiri	AMPK
16	Agustus	Nadiah	Baros	ABH
17	Agustus	Nurkolipah	Cikeusal	ABH
18	September	Napiah	Carenang	ABH
19	September	Bukhori Abdurrohman	Kramatwatu	AMPK
20	September	Faridha Lutfiyah	Kramatwatu	AMPK
21	September	Syuhada Qoidulhaq	Kramatwatu	AMPK
22	November	Anisah	Kragilan	ABH
23	November	Mahpud	Cikeusal	ABH
24	November	Meysya Cahya Adila	Kramatwatu	ABH

25	November	Fahmi Noviayanto	Cikande	ABH
26	November	Geo Putra Megiyawan	Cikande	ABH
27	November	Mochamad Tegar Aditama	Cikande	ABH
28	November	Muhammad Khairul Rizwan	Cikande	ABH
29	November	Fatkhurrohman Al Ghifari	Cikande	ABH
30	November	Ahmad Fauzul Adhim	Cikande	ABH
31	November	Aliyah	Binuang	ABH
32	November	Amelia	Gunung Sari	ABH
33	Desember	Muhamad Kuswandi	Cikeusal	ABH
34	Desember	M. Iqmal	Cikeusal	ABH
35	Desember	Aisyah Febrianti	Binuang	Anak Memerlukan Perlindungan Khusus
36	Desember	Saniyah	Cikande	Anak Memerlukan Perlindungan Khusus
37	Desember	Diana Sari	Kibin	ABH

e). Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga PMKS Lainnya bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA

Pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 4.775.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.025.000,- dengan capaiannya 84,29%.

Berikut dokumen data penerima bantuannya :

No	Nama Penerima Manfaat	Kecamatan	Keterangan
1	Meri Binti Markoni	Kibin	ABH Kekerasan Seksual
2	Dita	Tunjung Teja	ABH Kekerasan Seksual
3	Sapitri	Binuang	ABH Kekerasan Seksual
4	Kanindya	Baros	ABH Kekerasan Seksual
5	Nurkholipah	Cikeusal	ABH Kekerasan Seksual
6	Ratna sari Binti Rapei	Lebak wangi	ABH Kekerasan Seksual
7	Muflihah	Kopo	ABH
8	Sapitri	Binuang	ABH
9	Mahpud	Cikeusal	ABH
10	Komalasari	Kragilan	ABH
11	Siti Nabila	Cinagka	ABH Kekerasan Seksual
12	Nadiyah	Baros	ABH Korban Persetubuhan

f). Sub Kegiatan Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga

Pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 550.000 dengan realisasi sebesar Rp. 275.000 dengan capaiannya 50 %.

Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan adalah penelusuran kepada 3 PMKS kepada keluarganya.

No	Nama Lengkap	Desa	Kecamatan
1	Alannuri	Tengkurak	Tirtayasa
2	Maryadi	Tengkurak	Tirtayasa
3	Sarman	Tengkurak	Tirtayasa

g). Sub Kegiatan Pemberian Layanan Rujukan

Pagu yang di dapatkan sebesar Rp. 51.435.368,- dengan realisasi sebesar Rp. 48.615.368,- dengan capaiannya 50 %

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu pemberian luncluran honorarium petugas RPS sebanyak 2 orang selama satu tahun, yaitu:

No	Nama Lengkap	Jabatan	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Sutoko	Petugas RPS	12 Bulan x Rp. 1.500.000	18.000.000
2	Ikhyal Kirom	Petugas RPS	12 Bulan x Rp. 1.500.000	18.000.000

## Dokumen Aktivitas



### 3. PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL

Pada bidang ini Perlindungan dan jaminan sosial memiliki pagu Rp. 6,819,472,636, dengan realisasi Rp. 6,807,190,312 sehingga capaiannya mencapai 99,82 %.

Program ini dilaksanakan dengan 1 Kegiatan dan 3 Sub kegiatan diantaranya :

#### 1) Kegiatan Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota

##### a) Sub Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu sosialisasi Up-dating perbaikan NIK kelayakan penerima Bansos, dan data PMKS.

b) Sub Kegiatan Fasilitas Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga

Aktivitas yang dilakukan yaitu monitoring dan bimbingan terhadap pelaksanaan bantuan BPNT serta Pelaksanaan Penyaluran bantuan BBM yang dikeluarkan oleh anggaran APBD Kabupaten Serang.

No	Jumlah Penerima Bantun (Jiwa)	Nilai Bantuan (Rp)	Total Bantuan (Rp)
1	9.623	600.000	5.773.800.000

c) Sub Kegiatan Fasilitas Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pelaksanaan Sub Kegiatan ini berupa :

1. Pemberian bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebanyak 28 kelompok dimana perkelompok terdiri dr 5 orang, berikut rincian kube per Kecamatan:

No	Kecamatan	Penerima Bantuan (Orang)
1	Anyar	5
2	Bandung	5
3	Baros	5
4	Binuang	5
5	Bojonegara	5
6	Carenang	5
7	Cikande	5
8	Cinangka	5
9	Ciomas	5
10	Ciruas	5
11	Gunung Sari	5
12	Jawilan	5
13	Kibin	5
14	Kopo	5
15	Kragilan	5
16	Kramatwatu	5

17	Lebak Wangi	5
18	Mancak	5
19	Pabuaran	5
20	Padarincang	5
21	Pamarayan	5
22	Petir	5
23	Pontang	5
24	Pulo Ampel	5
25	Tanara	5
26	Tirtayasa	5
27	Tunjung Teja	5
28	Waringin Kurung	5
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>

2. Bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) kepada Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) sebanyak 40 Orang, berikut rekap per Kecamatan:

No	Kecamatan	Penerima Bantuan (Orang)
1	Cinangka	5
2	Ciruas	15
3	Tujung Teja	5
4	Ciomas	5
5	Pabuaran	20
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>



## Dokumen Aktivitas



### 4. PROGRAM PENANGANAN BENCANA

Pada bidang ini Penanganan Bencana memiliki pagu Rp. 598,028,500, dengan realisasi Rp. 539.545.080 sehingga capaiannya mencapai 90,22 %. Program ini dilaksanakan dengan 2 Kegiatan dan 2 Sub kegiatan diantaranya :

1) **Kegiatan perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial kabupaten/kota,** dengan pagu Rp. 558.879.700,- dan realisasi sebesar Rp. 504.401.080 atau 90,25 %.

a) Sub Kegiatan Penyediaan Permakanan

Dengan pagu Rp. 458.809.700,- dan realisasi sebesar Rp. 405.334.000 atau 88,34 % Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu penyediaan Bufferstock untuk Korban bencana alam yang teraliasi sebanyak 9.380 Orang dalam 1 Tahun.

No	Kecamatan	Jumlah Bencana	Kepala Keluarga (KK)	Anggota Rumah Tangga (Jiwa)
1	Anyer	2	3	6
2	Bandung	4	89	92
3	Baros	8	44	106
4	Binuang	3	32	253
5	Bojonegara	2	9	28
6	Carenang	6	16	45
7	Cikande	11	187	363
8	Cikeusal	22	81	184
9	Cinangka	30	897	2068
10	Ciomas	14	44	182
11	Ciruas	6	878	1630
12	Gunung Sari	9	31	74
13	Kibin	5	258	762
14	Kopo	6	16	56
15	Jawilan	2	2	6
16	Kragilan	4	95	282
17	Kramatwatu	6	30	94
18	Lebak Wangi	2	147	442
19	Mancak	8	16	46
20	Pabuaran	7	14	45
21	Padarincang	5	1065	1089
22	Pamarayan	6	8	17
23	Petir	13	41	158
24	Pontang	3	801	805
25	Puloampel	1	1	1
26	Tanara	2	2	4
27	Tirtayasa	4	73	213
28	Tunjung Teja	11	28	162
29	Waringin Kurung	9	47	136
30	Dinkes	2	22	22
31	Yayasan Baitul Quran	1	3	9
<b>Jumlah</b>		<b>214</b>	<b>4.980</b>	<b>9.380</b>

b). Sub Kegiatan penyediaan Sandang

Dengan pagu Rp. 100.070.000,- dan realisasi sebesar Rp. 99.067.080 atau 99 %

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu pemberian sandang kepada korban bencana dengan jumlah 133 orang yang di bantu.

NO	KECAMATAN	JUMLAH BENCANA	KEPALA KELUARGA (KK)	ANGGOTA RUMAH TANGGA (Jiwa)
1	Carenang	2	6	17
2	Cikeusal	3	7	20
3	Cinangka	6	7	21
4	Ciomas	5	7	28
5	Gunung Sari	2	3	14
6	Kopo	1	1	5
7	Mancak	1	2	6
8	Tanara	1	1	1
9	Tunjung Teja	1	1	9
10	Waringin Kurung	2	3	12
<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>	<b>38</b>	<b>133</b>

**2) Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiap Siagaan Bencana Kabupaten,** Dengan pagu Rp. 39.148.800,- dan realisasi sebesar Rp. 35.144.000,- atau 89,77 %.

a) Sub Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana

Dengan pagu Rp. 23.416.000,- dan realisasi sebesar Rp. 23.416.000,- atau 100 %.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu rapat kordinasi dengan dua kecamatan yaitu anyer dan ciangka yang berjumlah 120 Orang, pada tanggal 13 November 2022.

c) Sub Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi dan Taruna Siaga Bencana

Dengan pagu Rp. 15.732.800,- dan realisasi sebesar Rp. 11.728.000,- atau 74,54 %.

Dalam realisasinya aktivitas yang dilakukan yaitu rapat kordinasi di kantor dinas sosial yang berjumlah 60 orang petugas tagana. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 5 Desember 2022.

## Dokumen Aktivitas



### 5. PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN

Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan memiliki pagu Rp. 54.589.278,- dengan realisasi Rp.54.536.778,- sehingga capaiannya mencapai 99,90%. Program ini dilaksanakan dengan 1 Kegiatan dan 2 Sub kegiatan diantaranya :

- 1). **Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota**, dengan pagu Rp. 54.589.278,- dan realisasi Rp.54.536.778,- atau 99,90%.
  - a) Sub Kegiatan pemeliharaan taman makam pahlawan nasional kabupaten/kota, dengan pagu Rp. 27.589.278,- dengan realisasi Rp.27.536.778,- sehingga capaiannya mencapai 99,81%.

Aktivitasnya yang dilakukan adalah pemeliharaan 3 (tiga) tugu perjuangan yang berlokasi di kecamatan Pabuaran, Padarincang dan Anyer, dan bantuan jaminan hidup bagi 1 (satu) orang janda perintis

- b) Sub Kegiatan pengamanan taman makam pahlawan nasional kabupaten/kota, dengan pagu Rp. 27.000.000,- dengan realisasi Rp. 27.000.000,- sehingga capaiannya mencapai 100%.

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah terjaganya taman makam Ki Syam'un dan SA Tirtayasa.

### Dokumen Aktivitas



### 3.2. Realisasi Anggaran

Data yang disajikan merupakan hasil laporan yang diambil dari data keuangan dinas sosial kabupaten serang.

**Tabel 3.6**  
**Realisasi Anggaran Dinas Sosial**

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>7.660.110.718</b>	<b>7.381.615.876</b>	<b>96,36</b>
	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>47.360.082</b>	<b>33.228.700</b>	<b>70,16</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	15.491.300	10.378.900	67,00
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	3.795.000	2.610.000	68,77
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.644.000	2.644.000	100,00
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.644.000	144.000	5,45
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	2.644.000	700.000	26,48
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12.041.800	11.516.800	95,64
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8.099.982	5.235.000	64,63
	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>6.151.100.000</b>	<b>6.019.957.517</b>	<b>97,87</b>
	Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	6.151.100.000	6.019.957.517	97,87
	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>402.026.740</b>	<b>335.133.411</b>	<b>83,36</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.002.000	11.598.000	77,31

	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	49.258.000	-	-
	Penyediaan bahan logistik kantor	29.132.540	29.102.000	99,90
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	49.349.900	48.640.000	98,56
	Penyediaan Bahan- Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.200.000	10.250.500	142,37
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	20.250.000	187.249.714	924,69
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	231.834.300	218.373.911	94,19
	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>646.524.396</b>	<b>598.906.249</b>	<b>92,63</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	294.053.000	285.511.107	97,10
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	352.471.396	313.395.142	88,91
	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>413.099.500</b>	<b>394.389.999</b>	<b>95,47</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	213.039.500	200.981.250	94,34
	Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	200.060.000	193.408.749	96,68
2	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL</b>	<b>1.893.501.902</b>	<b>1.791.431.925</b>	<b>94,61</b>
	<b>Kegiatan Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten.Kota</b>	<b>11.699.000</b>	<b>11.240.000</b>	<b>96,08</b>
	<b>Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang</b>	<b>11.699.000</b>	<b>11.240.000</b>	<b>96,08</b>

	<b>Kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.881.802.902</b>	<b>1.780.191.925</b>	<b>94,60</b>
	Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	24.864.000	24.864.000	100,00
	Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota	999.340.000	918.096.250	91,87
	Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	33.331.850	30.599.623	91,80
	Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	804.667.052	789.932.052	98,17
	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	19.600.000	16.700.000	85,20
3	<b>PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAN KEKERASAN</b>	<b>2.557.200</b>	<b>1.800.000</b>	<b>70,39</b>
	<b>Kegiatan Pemulangan Warga Negara Migran korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan.</b>	<b>2.557.200</b>	<b>1.800.000</b>	<b>70,39</b>
	Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal	2.557.200	1.800.000	70,39



4	<b>PROGRAM REHABILITASI SOSIAL</b>	<b>626.197.152</b>	<b>574.602.182</b>	<b>91,76</b>
	<b>Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, anak Terlantar, Lanjut Usia terlantar, Serta Gelandangan Pengemis di luar Panti Sosial</b>	<b>501.245.684</b>	<b>456.015.214</b>	<b>90,98</b>
	Penyediaan Permakanan	82.380.000	65.585.000	79,61
	Penyediaan Sandang	145.763.000	143.415.000	98,39
	Penyediaan Alat Bantu	123.250.000	122.812.530	99,65
	Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	2.875.000	1.150.000	40
	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	57.917.684	50.292.684	86,83
	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat	72.210.000	61.960.000	85,81
	Pemberian Layanan Kedaruratan	4.750.000	1.500.000	31,58
	Pemberian Pelayanan Penulusuran Keluarga	2.675.000	1.975.000	73,83
	Pemberian Layanan Rujukan	2.925.000	925.000	31,62
	Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	6.500.000	6.400.000	98,46

	<b>Kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA diluar Panti sosial</b>	<b>124.951.468</b>	<b>118.586.968</b>	<b>94,91</b>
	Pemberian Layanan Kedaruratan	850.000	150.000	17,65
	Penyediaan Permakanan	3.000.000	3.000.000	100
	Penyediaan Sandang	500.000		
	Penyediaan Alat Bantu	52.000.000	51.993.500	99,99
	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	11.341.100	10.528.100	92,83
	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA diluar Panti sosial	4.775.000	4.025.000	84,29
	Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga	550.000	275.000	50
	Pemberian Pelayanan Reunifikasi keluarga	500.000	-	
	Pemberian layanan Rujukan	51.435.368	48.615.368	94,52
<b>5</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL</b>	<b>6.819.472.636</b>	<b>6.807.190.312</b>	<b>99,82</b>
	<b>Kegiatan Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota</b>	<b>6.819.472.636</b>	<b>6.807.190.312</b>	<b>99,82</b>
	Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota	161.262.736	160.195.736	99,34

	Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	6.082.034.900	6,073.352.900	99,86
	Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	576.175.000	573.641.676	99,56
6	<b>PROGRAM PENANGANAN BENCANA</b>	<b>598.028.500</b>	<b>539.545.080</b>	<b>90,22</b>
	<b>Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota</b>	<b>558.879.700</b>	<b>504.401.080</b>	<b>90,25</b>
	Penyediaan Makanan	458.809.700	405.334.000	88,34
	Penyediaan Sandang	100.070.000	99.067.080	99,00
	<b>Kegiatan Penyelenggaraan Pembedayaan Masyarakat terhadap kesiapsiagaan Bencana Kabupaten</b>	<b>39.148.800</b>	<b>35.144.000</b>	<b>89,77</b>
	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana	23.416.000	23.416.000	100
	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	15.732.800	11.728.000	74,54
7	<b>PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN</b>	<b>54.589.278</b>	<b>54.536.778</b>	<b>99,90</b>
	<b>Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota</b>	<b>54.589.278</b>	<b>54.536.778</b>	<b>99,90</b>
	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	27.589.278	27.536.778	99,81
	Pengamanan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	27.000.000	27.000.000	100
<b>Total Belanja</b>		<b>17.654.457.386</b>	<b>17.062.822.153</b>	<b>96,65</b>

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

- 4.1.1. Dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Sosial Kabupaten Serang memperlihatkan pencapaian Evaluasi kinerja sasaran strategis dilakukan dengan mengukur tingkat capaian indikator kinerja yang sebelumnya telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
- 4.1.2. Dalam rangka mencapai target indikator kinerja urusan sosial tahun 2022, alokasi anggaran tahun 2022 untuk urusan sosial sebesar Rp. 17.654.457.386,- dengan realisasi mencapai Rp 17.062.822.153,- atau 96,65 %.

### **4.2. Rekomendasi**

- 4.2.1. Dalam penyusunan Rencana Kerja yang berisi program dan kegiatan serta target kinerja OPD harus berpedoman pada Rencana Strategis OPD sehingga tercipta konsistensi antara dokumen perencanaan dan penganggaran OPD.
- 4.2.2. Untuk menghindari menurunnya realisasi anggaran maka diharapkan PPTK/KPA dapat lebih awal melaksanakan kegiatannya dan merencanakan anggaran kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan biaya sehingga realisasi tidak terlalu berbeda dengan anggaran yang tersedia
- 4.2.3. Evaluasi dan pelaporan perlu secara berkesinambungan melakukan monitoring dan evaluasi secara internal agar progres report dari pelaksanaan dapat diketahui dan diantisipasi bila mengalami keterlambatan
- 4.2.4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan harus dioptimalkan untuk mengetahui progres report dari setiap program/kegiatan sehingga hambatan/kendala yang mungkin dihadapi dapat diantisipasi lebih cepat untuk kemudian merumuskan solusi yang tepat.